

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian terkait Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Anwarul Mustofa, beberapa poin kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagaimana di bawah ini.

1. Pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Anwarul Mustofa Banjarbaru dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, ustaz menyiapkan pengelompokan santri berdasarkan kemampuan melalui tes awal serta menentukan target pembelajaran sesuai jenjang masing-masing. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tahsin menggunakan Metode Ummi yang dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6, dilanjutkan tadarus Al-Qur'an, pembelajaran gharib, hafalan tajwid, hingga munaqasyah sebelum santri memasuki program tahfidz. Sementara itu, pembelajaran tahfidz dilaksanakan dengan metode talaqqi, setoran hafalan, murojaah, dan bimbingan secara langsung oleh ustaz. Evaluasi pembelajaran tahsin dilakukan setiap santri menyelesaikan satu jilid Ummi, sedangkan evaluasi tahfidz dilakukan setiap santri menyelesaikan hafalan satu surah. Dengan tahapan tersebut, proses pembelajaran berlangsung secara terarah, bertahap, dan mampu meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan Al-Qur'an santri.

2. Keberhasilan pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Anwarul Mustofa Banjarbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan pengalaman ustaz dalam membimbing santri, penggunaan Metode Ummi yang terstruktur, motivasi santri untuk mempelajari Al-Qur'an, dukungan orang tua, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tingkat kedisiplinan serta konsistensi murojaah yang berbeda pada setiap santri, keterbatasan waktu belajar, dan pengaruh aktivitas di luar rumah tahfidz yang terkadang menyebabkan santri kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pembinaan yang berkesinambungan, evaluasi rutin, serta kerja sama antara ustaz, santri, dan orang tua sehingga tujuan pembelajaran tahsin dan tahfidz tetap dapat tercapai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Anwarul Mustofa Banjarbaru, penulis merekomendasikan agar pihak rumah tahfidz terus mempertahankan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang telah diterapkan dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan, meningkatkan kompetensi ustaz/ustazah, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, diperlukan kerja sama yang baik antara pihak rumah tahfidz, ustaz/ustazah, orang tua, dan santri dalam membangun kedisiplinan serta membiasakan murojaah secara konsisten agar kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an santri semakin meningkat. Penulis juga merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dari aspek yang lebih spesifik, seperti efektivitas metode pembelajaran, sistem evaluasi, strategi peningkatan motivasi belajar santri, maupun manajemen pembelajaran di lembaga tahfidz lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam yang memadai, serta peningkatan kompetensi para ustaz dan ustazah agar proses pembelajaran semakin efektif.